

## ABSTRAK

Nama: Arofah Lestari, Nim: 143400403, Judul Skripsi: **Konseling Multibudaya Pada Mualaf Baduy** (Studi Kasus di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten). Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Indonesia merupakan suatu negara yang ber-Bhineka Tunggal Ika. Di dalamnya terdapat berbagai suku bangsa, bahasa, agama, dan adat istiadat. Masyarakat Suku Baduy sama seperti suku bangsa lainnya memiliki ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa lainnya. Dalam beberapa hal, ada yang membuat masyarakat adat itu mampu melampaui batas aturan adat dan wilayah aktivitasnya. Hal ini terbukti dari keputusan beberapa warga Baduy untuk melintasi batas tradisi, adat, bahkan komunitasnya. Beberapa dari mereka yang keluar dari Baduy, memilih untuk memeluk agama Islam, juga belajar berkehidupan seperti orang modern tentunya memerlukan bimbingan dan arahan agar hidupnya bisa lebih bahagia dan tidak menyesali keputusannya setelah keluar dari suku adat komunitasnya.

Dari uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana perilaku keagamaan para Mualaf Baduy? 2). Bagaimana proses konseling multibudaya kepada para Mualaf Baduy? 3). Apa faktor pendukung dan penghambat proses konseling multibudaya pada Mualaf Baduy?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan para Mualaf Baduy. 2). Untuk mengetahui bagaimana proses konseling multibudaya kepada para Mualaf Baduy. 3). Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat proses konseling multibudaya pada Mualaf Baduy.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin, Leuwidamar dengan subjek penelitian 7 responden Mualaf Baduy. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain melakukan penelitian, peneliti juga melakukan proses konseling multibudaya pada para Mualaf Baduy dalam mengatasi masalahnya selama menjadi mualaf.

**Kata Kunci: Konseling Multibudaya, Mualaf, Baduy.**